

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan untuk suatu penelitian yang dilakukan dengan metode tertentu. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan tingkat *eksplanasi* dalam penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian *asosiatif* (hubungan) yang memiliki hubungan kausal antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian *asosiatif* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih. Penelitian *asosiatif* juga berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala atau fenomena tertentu.

Menurut kehadiran variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan *deskriptif* dan *verifikatif*. Penelitian *deskriptif* yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang datanya sudah tersedia tanpa melakukan manipulasi terhadap data tersebut. Sedangkan, penelitian *verifikatif* adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji kembali kebenaran hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Metode *deskriptif* dapat menyajikan data variabel DPK, variabel Total Pembiayaan, dan variabel Total Aset untuk dilakukan analisis terhadap pengaruh dan hubungan yang terjadi diantara variabel-variabel tersebut. Metode *verifikatif*

akan mempertegas kebenaran teori dan penelitian sebelumnya, terutama yang bersangkutan dengan variabel Dana Pihak Ketiga, variabel Total Pembiayaan, dan variabel Total Aset pada Perbankan Syariah di Indonesia.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian ditentukan oleh landasan teoritis dan ditegaskan dengan hipotesis penelitian. Sugiyono (2007: 4) mengemukakan bahwa :

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.

Adapun dalam penelitian ini yang akan menjadi tujuan utama adalah mengkaji dua variabel X dan satu variabel Y, variabel X dalam penelitian ini disebut dengan variabel independen dan variabel Y adalah variabel dependen.

Definisi dari variabel-variabel tersebut adalah :

1. Variabel Independen

Dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Penelitian ini mengambil Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Total Pembiayaan pada Perbankan Syariah sebagai variabel independen (variabel X).

Menurut Malayu (2009), dana pihak ketiga yaitu, “jumlah uang tabungan atau pinjaman yang diterima Bank dari pihak ketiga dan harus dikembalikan sesuai dengan perjanjian”.

Total Pembiayaan adalah “keseluruhan aktivitas penyaluran dana kepada masyarakat yang dilakukan bank sebagai lembaga intermediasi,

meliputi pembiayaan *Musyarakah, Mudharabah, Murabahah, Piutang Salam, Piutang Ishtisna*, dan lainnya” (Veithzal : 2008).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau biasa disebut dengan variabel terikat (variabel Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini mengambil Total Aset Perbankan Syariah sebagai variabel terikat.

Niswonger (1990) menyatakan bahwa, “aset adalah harta yang dimiliki perusahaan”. Sehingga, total aset Perbankan Syariah adalah nilai total aktiva dalam Perbankan Syariah yang meliputi Kas, Penempatan pada Bank Indonesia, Penempatan pada bank lain, Pembiayaan yang diberikan, Penyertaan, Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), Aktiva tetap dan inventaris, dan Rupa-rupa aktiva.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Adapun operasional variabel yang diteliti dalam penelitian skripsi ini adalah dua variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (X_1) dan Total Pembiayaan (X_2). Sedangkan, yang menjadi variabel dependen yaitu Total Aset (Y). Operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Dana Pihak Ketiga (X_1)	Giro Tabungan Deposito	Penjumlahan antara seluruh simpanan giro, tabungan, dan deposito	Rasio
Total Pembiayaan (X_2)	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Pembiayaan <i>Murabahah</i> Piutang <i>Salam</i> Piutang <i>Ishtisna</i> Piutang <i>Ijarah</i> <i>Qardh</i>	Penjumlahan antara seluruh pembiayaan <i>Musyarakah</i> , pembiayaan <i>Mudharabah</i> , pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Piutang Salam</i> , <i>Piutang Ishtisna</i> , <i>Ijarah</i> dan lainnya	Rasio
Total Aset (Y)	Kas Penempatan pada Bank Indonesia Penempatan pada bank lain Pembiayaan yang diberikan Penyertaan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Aktiva tetap dan inventaris Rupa-rupa aktiva.	Penjumlahan seluruh aktiva bank syariah, meliputi : Kas, Penempatan pada Bank Indonesia, Penempatan pada bank lain, Pembiayaan yang diberikan, Penyertaan, Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif, Aktiva tetap dan inventaris, dan Rupa-rupa aktiva.	Rasio

3.3 Sumber Data

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009: 117) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan definisi populasi diatas, maka populasi merupakan sekumpulan benda maupun fenomena yang memiliki karakter atau sifat tertentu. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah bank

syariah yang meliputi bank umum syariah dan unit usaha syariah. Pengambilan populasi Perbankan Syariah pada periode 2010 adalah untuk mengetahui kondisi Perbankan Syariah di Indonesia khususnya mengenai aset yang dimiliki setelah terjadi krisis keuangan yang berturut-turut pada tahun 2008 dan 2009.

3.3.2 Sampel

“Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2009: 118). Dengan meneliti sebagian dari jumlah populasi diharapkan dapat menggambarkan sifat dari populasi yang diteliti. Pada penelitian ini digunakan teknik sampling jenuh, karena jumlah populasi kurang dari 30. Menurut Sugiyono (2009: 124) sampling jenuh adalah :

Teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yang terdiri dari 19 Bank Syariah dengan laporan keuangan yang dipublikasikan pada tahun 2010, diantaranya adalah :

- PT. Bank Muamalat Indonesia
- PT. BNI Syariah
- PT. Bank Syariah Mandiri
- PT. Bank Syariah Mega Indonesia
- PT. BRI Syariah
- PT. Maybank Syariah Indonesia
- PT. BRI (Persero) Tbk.
- PT. BNI (Persero) Tbk.
- PT. BTN (Persero) Tbk.
- PT. Bank Bukopin

- PT. Bank Syariah Bukopin
- PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.
- PT. BCA Syariah
- PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.
- PT. Bank Jabar Banten Syariah
- PT. BII, Tbk
- PT. Bank PANIN Syariah
- PT. Bank Permata, Tbk
- PT. Bank Victoria Syariah

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan mencari beberapa informasi data yang dibutuhkan dengan menelaah laporan keuangan, media massa dan sumber informasi lainnya yang memiliki data yang dibutuhkan. Data diambil dari semua anggota populasi pada periode 2010. Teknik semacam ini disebut juga dengan penelitian dengan pendekatan *Cross-Sectional*.

Data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini merupakan jenis data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dan tidak memerlukan pengolahan lebih lanjut, contohnya adalah laporan keuangan tahunan. Data diperoleh dari media internet melalui situs www.bi.go.id dan situs masing-masing Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berupa laporan keuangan pada periode 2010.

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah terkumpulnya data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dilakukan analisis data untuk memperoleh gambaran dan jawaban terhadap rumusan masalah dan hipotesis yang telah dibuat.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan menggunakan analisis korelasi produk *momen pearson*. Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2009: 207) yaitu :

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sedangkan pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Pada penelitian ini, data dari variabel-variabel tersebut akan dicari bagaimana variabel-variabel itu saling mempengaruhi. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengelompokkan data mengenai jumlah Dana Pihak Ketiga dengan rumus sebagai berikut :

$$DPK = Tabungan + Giro + Deposito$$

2. Menghitung jumlah pembiayaan yang diberikan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total Pembiayaan} = \text{piutang murabahah} + \text{piutang salam} + \text{piutang istishna'} + \text{piutang qardh} + \text{piutang mudharabah} + \text{piutang musyarakah} + \text{piutang ijarah}$$

3. Memasukan jumlah total aset yang terdapat dalam laporan neraca tahun 2010 dari Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
4. Menentukan nilai ρ_{yx1} , ρ_{yx2} , dan ρ_{x1x2}
5. Menghitung koefisien korelasi berganda dan parsial secara manual.

6. Menarik kesimpulan tentang pengaruh DPK dan Total Pembiayaan terhadap Total Aset.

3.5.2 Koefisien Korelasi

Penelitian ini melibatkan tiga variabel yang akan diuji pengaruhnya diantara variabel tersebut. Koefisien korelasi yaitu, “ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan korelasi antara variabel-variabel” (Sudjana: 1997).

Koefisien korelasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi *Pearson Product Moment* yang dapat dirumuskan :

$$\rho = \frac{N \cdot \sum X_i Y_i - \sum X_i \cdot \sum Y_i}{\sqrt{(N \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2) \cdot (N \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}} \\ \text{(Sudjana, 1997: 244)}$$

Keterangan :

- ρ = koefisien korelasi
 N = jumlah populasi
 X_i = variabel independen/bebas
 Y_i = variabel dependen/terikat

Pengujian yang akan dilakukan terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis korelasi berganda dan parsial. Menurut Sudjana (1997), koefisien korelasi parsial adalah “koefisien korelasi antara Y dan X_1 apabila variabel-variabel X_2 , X_3 , dan X_n dipegang tetap”.

Koefisien korelasi parsial untuk variabel-variabel tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut (Sudjana: 1997) :

- a) Menghitung nilai korelasi Y dan X₁ dengan menganggap X₂ tetap

$$\rho_{YX_1.X_2} = \frac{\rho_{YX_1} - \rho_{YX_2} \cdot \rho_{X_1X_2}}{\sqrt{(1 - \rho_{YX_2}^2) \cdot (1 - \rho_{X_1X_2}^2)}}$$

- b) Menghitung nilai korelasi Y dan X₂ dengan menganggap X₁ tetap

$$\rho_{YX_2.X_1} = \frac{\rho_{YX_2} - \rho_{YX_1} \cdot \rho_{X_1X_2}}{\sqrt{(1 - \rho_{YX_1}^2) \cdot (1 - \rho_{X_1X_2}^2)}}$$

Korelasi berganda merupakan alat ukur untuk hubungan antara variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X).

Iqbal (2003: 263) menyatakan bahwa, “koefisien korelasi berganda adalah indeks atau angka yang digunakan untuk mengukur korelasi antara tiga variabel atau lebih”. Koefisien korelasi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R_{Y.X_1X_2} = \sqrt{\frac{\rho_{YX_1}^2 + \rho_{YX_2}^2 - 2 \cdot \rho_{YX_1} \cdot \rho_{YX_2} \cdot \rho_{X_1X_2}}{1 - \rho_{X_1X_2}^2}}$$

(Sudjana, 1997: 265)

Keterangan :

$R_{YX_1X_2}$ = koefisien korelasi linear tiga variabel

ρ_{yx1} = koefisien korelasi variabel Total Aset (Y) dan DPK (X₁)

ρ_{yx2} = koefisien korelasi variabel Total Aset (Y) dan Total Pembiayaan (X₂)

$\rho_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi variabel DPK (X₁) dan Total Pembiayaan (X₂)

Koefisien korelasi memiliki nilai antara -1 dan +1 ($-1 \leq \rho \leq +1$).

Dengan demikian, korelasi antar variabel dapat ditentukan dengan:

- Jika koefisien korelasi bernilai positif maka variabel-variabel berkorelasi positif. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke +1 semakin kuat korelasinya, demikian pula sebaliknya.
- Jika koefisien korelasi bernilai negatif maka variabel-variabel berkorelasi negatif. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke -1 semakin kuat korelasinya, demikian pula sebaliknya.
- Jika koefisien korelasi bernilai 0 (nol) maka variabel-variabel tidak menunjukkan korelasi.
- Jika koefisien korelasi bernilai +1 atau -1 maka variabel-variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif yang sempurna. (Iqbal Hasan, 2003: 235).

Untuk menentukan koefisien korelasi berganda di atas, sebelumnya perlu dihitung terlebih dahulu nilai ρ_{yx1} , ρ_{yx2} , dan $\rho_{x_1x_2}$ sebagai berikut (Sudjana: 1997) :

a). Menghitung nilai korelasi X_1 terhadap Y

$$\rho_{X_1Y} = \frac{N.(\Sigma X_1Y) - (\Sigma X_1).(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N. \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2\} \cdot \{N. \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

b). Menghitung nilai korelasi X_2 terhadap Y

$$\rho_{X_2Y} = \frac{N.(\Sigma X_2Y) - (\Sigma X_2).(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N. \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2\} \cdot \{N. \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

c). Menghitung nilai korelasi X_1 dengan X_2

$$\rho_{X_1X_2} = \frac{N.(\Sigma X_1X_2) - (\Sigma X_1).(\Sigma X_2)}{\sqrt{\{N. \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2\} \cdot \{N. \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2\}}}$$

3.5.3 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini dilakukan pada seluruh anggota populasi yang terdiri Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2010. Pada penelitian ini tidak dilakukan pengambilan

sampel, sehingga hipotesis yang digunakan adalah hipotesis penelitian dan tidak ada hipotesis statistik. Sugiyono (2009: 96) menyatakan bahwa,

Hipotesis statistik itu ada, bila penelitian bekerja dengan sampel, jika penelitian tidak menggunakan sampel, maka tidak ada hipotesis statistik...,

Penelitian yang dilakukan pada seluruh populasi mungkin akan terdapat hipotesis penelitian, tetapi tidak akan ada hipotesis statistik.

...dalam pengujian hipotesis penelitian yang tidak menggunakan sampel, tidak ada istilah signifikansi, karena signifikan artinya hipotesis yang terbukti pada sampel dapat diberlakukan ke populasi.

Untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan pada bab sebelumnya, hipotesis penelitian perlu dituliskan dalam bentuk operasional guna mempermudah memberikan penjelasan hasil penelitian terhadap data yang telah dianalisis. Pengujian hipotesis ini tidak bermaksud untuk melakukan signifikansi ataupun generalisasi terhadap unit analisis, karena penelitian ini menggunakan seluruh objek penelitian sebagai unit analisis. Jadi, pengujian hipotesis ini hanya untuk menentukan kelayakan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat.

Bentuk operasional hipotesis tersebut adalah:

a) $H_{01} : \rho = 0$; Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Total Aset.

$H_{11} : \rho \neq 0$; Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Total Aset.

b) $H_{02} : \rho = 0$; Total Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap Total Aset.

$H_{12} : \rho \neq 0$; Total Pembiayaan berpengaruh terhadap Total Aset.

c) $H_{03} : R = 0$; Dana Pihak Ketiga dan Total Pembiayaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap Total Aset.

$H_{13} : R \neq 0$; Dana Pihak Ketiga dan Total Pembiayaan berpengaruh secara simultan terhadap Total Aset.